



Pembinaan Kerohanian Peserta Didik Melalui Kegiatan Ibadah di SD Negeri No 122380. Jl. Kain Suji Pematang Siantar

Listra Gultom¹, Mulina Tarigan², Gabriella Harahap³, Tuter Panjaitan⁴

STT Misi William Carey

yemimagultom10@gmail.com

Abstrak

Dalam usia anak SD kelas I-VI itu adalah hal yang sangat baik untuk dilakukan Pembinaan Rohani kepada mereka, sebab usia dini itu, jika kita mengajar hal yang benar maka itu akan tertanam dalam Pikiran dan hati mereka sama besar bahkan bisa samai tua. Apalagi kalau kita melihat di zaman saat ini yang penuh dengan godaan, membuat anak-anak di usia dini sangat mudah terpengaruh untuk melakukan dosa dan tidak bertumbuh secara karakter, Dalam Pembinaan Rohani inilah anak-anak dibina untuk memiliki karakter-karakter yang benar, sehingga mereka menjadi anak-anak teladan dalam keluarga mereka, karena dari penelitian bahwa anak-anak di SD N 122380 ini kebanyakan mereka tidak beribadah dikarenakan orangtua mereka sibuk mencari nafkah, keadaan ekonomi membuat mereka tidak pergi ke gereja mencari Tuhan dan ada juga anak-anak yang tinggal dengan saudara mereka, sebab orangtua mereka brokenhome sehingga dalam pebinaan kerohanian kurang. Untuk itulah Mahasiswa Pendidikan Agama Kristen STT Misi William Carey rindu untuk mengadakan ibadah di UPTD SD N 122380 Pematang Siantar, supaya lewat ibadah ini Kerohanian anak-anak SD lebih lagi dibina, sehingga mereka menjadi anak-anak yang terbina dan bisa membawa keluarga mereka untuk mendekat kepada Tuhan. Untuk mengetahui pentingnya pembinaan Rohani di SD N 122380 tersebut, maka dilakukan metode Sosialisasi, Ceramah dan pelatihan. Maka dari hal tersebut dilihat anak-anak memiliki perubahan yaitu membaca firman dan berdoa, yang sebelumnya 20% membaca firman dan berdoa, tetapi setelah dilakukan pembinaan Rohani sekitar 60% sudah membaca firman dan berdoa. Kadang anak-anak tersebut berebut untuk memimpin doa, mereka bersemangat ketika diadakan ibadah di dalam kelas ataupun di Aula/ ibadah gabungan. Nah, dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembinaan Rohani sangatlah penting untuk anak-anak SD N 122380 Jl. Kain Suji Pematang Siantar.

Key Word: Pembinaan Rohani, Baca Firman, Berdoa

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu wahana untuk mengembangkan dan mencapai tujuan pendidikan, sekolah tidak hanya bertanggungjawab dalam mengembangkan pengetahuan saja, akan tetapi sekolah mampu secara interaktif memadukan pengembangan pengetahuan, ketrampilan serta sikap dan nilai. Realitanya banyak dijumpai sekolah yang hanya mengutamakan pengembangan pengetahuan saja. Sedangkan sikap/karakter dan nilai kurang mendapat perhatian yang serius dari pihak sekolah. Sehingga banyak siswa yang gampang terpengaruh kepada hal yang tidak benar. Misalnya untuk anak-anak zaman sekarang, lebih banyak bermain internet, handphone sehingga lupa untuk beribadah dan belajar, kurang menghargai guru dan juga orangtua.

Pembinaan rohani merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memberikan Pengarahan, menuntun anak-anak SD untuk melakukan hal-hal yang benar sesuai dengan Firman Tuhan. contohnya, membaca Firman, berdoa untuk diri sendiri, orangtua dan orang lain. Tidak hanya baca firman ketika di gereja, tidak hanya berdoa ketika makan. Sehingga lewat doa mereka belajar untuk berkomunikasi dengan Tuhan. Firman Tuhan yang dibaca membuat ada perubahan karakter dan norma dan nilai-nilai yang benar.

Mengingat bahwa sekolah merupakan salah satu wahana yang strategis dalam membentuk pribadi siswa agar sesuai dengan yang diharapkan Pendidikan Nasional dan sebagai wadah dalam pembinaan rohani siswa supaya memiliki karakter yang benar sesuai dengan Firman Tuhan, karena itu Mahasiswi Pendidikan Agama Kristen STT Misi William Carey tertarik untuk melakukan PKM di UPTD SD N 122380 Jl. Kain Suji Pematang Siantar, di samping itu juga memiliki belas kasihan yang besar melihat anak-anak yang ada di SD tersebut mayoritas memiliki kerohanian yang minim dan keluarga yang broken home dan yang pasti mereka merindukan kasih yang bisa menerima dan memahami mereka serta sosialisasi dengan seorang guru yang mengajar di SD tersebut. Kebetulan sekolah tersebut tidak jauh dari tempat tinggal saya dan SD tersebut sering dilewati Sehingga sayamemberi judul dalam Laporan PKMyaitu Pembinaan Kerohanian Peserta didik melalui kegiatan ibadah di UPTD SD N 122380 Jl. Kain Suji Pematang Siantar. Setelah terjun ke dalam sekolah UPTD SD N 122380 yang di jl. Kain Suji, saya melihat beberapa permasalahan yang dialami sekolah, sehingga pembinaan rohani kurang untuk membina dan menuntun anak-anak didik di SD tersebut. Yang pertama kita lihat adalah, kurang komunikasi dan kebersatuan antara guru agama dengan kepala sekolah, guru-guru dan pegawai yang ada. Sehingga tidak ada ide-ide atau masukan-masukan tentang pembinaan rohani di sekolah tersebut. Jikalau ada komunikasi yang baik, maka akan ada sesuatu gerakan/tindakan atau ide-ide yang baru untuk dilakukan guna membangkitkan keimanan siswa di sekolah tersebut. Yang kedua, mengutamakan pengetahuan dan membuat kegiatan kerohanian/ibadah itu tanggungjawab guru agama yang ada di sekolah tersebut. Demikian juga guru agama tidak meminta keada guru-guru yang lain pendapat atau kegiatan baru yang bisa membangkitkan kerohanian siswa dan guru. Permasalahan di atas membuat sekolah tidak berkembang, terlebih kerohanian para siswa tidak seperti yang diharapkan, juga kurangnya minat para siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Para guru juga sudah ada kebosanan dalam mengajar siswa di SD tersebut, mengakibatkan belas kasihan untuk mengajar anak-anak sudah berkurang. Tidak seerti awal mereka mengajar anak-anak dengan semangat. Yang ketiga, kurangnya peralatan dan ruangan yang digunakan saat kegiatan ibadah berlangsung. Ketika kami mengadakan ibadah, kami melakukannya di ruangan perustakaan yang didalam ada rak buku dan buku-buku.. Sehingga anak-anak duduk di lantai, sehingga anak-anak gerah. Sampai sekarang mereka masih menggunakan ruangan perustakaan untuk tempat ibadah. Tetapi sekalipun keadaannya kurang memadai, para siswa dan guru tetap semangat dan bersukacita memuji Tuhan, berdoa serta mendengarkan Firman Tuhan. Penulis melihat dan merasakan bagaimana para anak-anak yang tinggal di UPTD SD Negeri 122380 jl. Kain Suji Pematang Siantar rindu akan kasih sayang dan perhatian dari seseorang,dikarenakan keadaan keluarga yang broken home dan ekonomi

yang sangat minim. Sipunulis sangat terharu dan sangat memerhatikan anak-anak tersebut, team PKM juga memberikan kasih sayang, seperti kepada anaknya dan seperti kepada adiknya, mungkin sipenulis tidak memberikan berupa materi, tetapi perkataan yang lembut dan pandangan yang penuh dengan kasih sayang sertaperhatian. Itulah yang selama ini sebagian besar dari mereka belum rasakan. Sehingga ketika mereka menerima hal tersebut, maka mereka sangat senang, karena ternyata ada orang yang bisa menerima mereka apa adanya, mengasihi mereka, mendengar setiap cerita mereka. Karena sukacita dan senangnya, maka mereka ingin terus belajar Pendidikan Agama Kristen.

Team PKM juga sangat terharu melihat keadaan sekolah yang belum ada kegiatan peribadatan, padahal sebenarnya kegiatan tersebutlah yang paling penting untuk dilakukan. Karena lewat kegiatan ibadah itulah pola kehidupan atau karakter anak-anak dibina, dituntun kepada Kristus Tuhan, juga memperkenalkan tentang kebenaran Firman Tuhan, tentang pencipta langit dan bumi serta manusia, Banyak hal sebenarnya yang harus diberitahukan dan diajari kepada para siswa/i UPTD SD Negeri 122380 jl. Kain Suji Pematang Siantar. Team PKM mengusulkan usulan-usulan untuk kemajuan UPTD SD Negeri 122380 Jl. Kain Suji Pematang Siantar tersebut salah satunya, supaya diadakan kegiatan ibadah Kristen bagi siswa dan Kepala sekolah guru dan staf lainnya untuk membina kerohanian, terutama kerohanian siswa yang tidak mereka dapat di keluarganya. Supaya tidak mudah terpengaruh untuk melakukan hal-hal yang tidak baik. Puji Tuhan, kepala sekolah mengizinkan. Bukan hanya itu tetapi sangat senang, karena pengakuan dari kepala sekolah bahwa, sudah berapa tahun ibu kepala sekolah bergumul supaya kegiatan ibadah Kristen ada disekolah. Tetapi belum terjawab. Puji Tuhan, dengan diadakannya PKM Mahasiswa STT William Carey ke UPTD SD Negeri 122380 jl. Kain Suji Pematang Siantar, maka dimulailah kegiatan ibadah dengan nama organisasinya PMK (Persekutuan Murid Kristus) yang dilaksanakan setiap hari jumat pukul 07.15-08.55 Wib. Lengkap dengan struktur organisasinya dan ditanggungjawab oleh Guru Pendidikan Agama. Pertama diadakan Kegiatan Ibadahnya pada hari Jumat, 22 Juli 2022 ukul 07.15-08.55 Wib. Semua bersukacita bernyanyi dengan diikuti gerakan-gerakan lagu yang membuat anak-anak tidak bosan. Kepala sekolah SD tersebut sangat mengucap syukur dan berterima kasih kepada Tuhan Yesus yang telah memakai STT Misi Willaim Carey medan untuk membina kerohanian anak-anak yang ada di UPTD SD Negeri 122380 jl. Kain Suji Pematang Siantar. Puji Tuhan, semua berjalan dengan lancar. Para guru-guru juga bersukacita, semakin terikat didalam kasih dan semakin menyatu. Karena dalam kegiatan ini kepala sekolah dan guru-guru yang ambil bagian dalam melayani, baik sebagai MC, membawa Firman Tuhan dan doa syafaat. Sehingga mereka kerja sama untuk melayani di UPTD SD Negeri 122380 jl. Kain Suji Pematang Siantar. Bahkan guru dan kepala sekolah sudah membuat rencana untuk mengadakan natal bulan desember 2022 yang akan datang. Itulah tanda sukacita mereka, selain itu para guru-guru juga mencari ide-ide atau lagu-lagu yang menarik untuk mereka bawakan di kegiatan ibadah jumat.

Akibat dari libur covid-19, maka sebagian besar siswa yang UPTD SD Negeri 122380 jl. Kain Suji Pematang Siantar sudah tidak tahu lagi berdoa. Tetapi puji Tuhan, lewat ibadah pembinaan Rohani inilah dibangkitkan kembali baik cara berdoa dan juga semangat dalam memuji Tuhan. dengan pertolongan dan tuntunan Tuhan, sipenulis membangkitkan semangat anak-anak untuk memuji Tuhan dengan lagu-lagu yang memiliki gerakan yang mudah untuk dipelajari, membuat anak-anak senang dan tidak gampang bosan.

Dalam pembinaan kerohanian siswa di UPTD SD Negeri 122380 jl. Kain Suji Pematang Siantar. Sipunulis melihat perubahan, baik dalam perkataan, cara berdoa dan hal-hal yang lainnya. Ketika dalam pelajaran pendidikan Agama Kristen, mereka berlomba untuk memimpin doa di depan kelas juga di depan barisan ketika apel pagi dan bernyanyi untuk memuji Tuhan, semangat

yang besar kepada Tuhan sudah tumbuh dalam diri anak-anak di UPTD SD Negeri 122380 jl. Kain Suji Pematang Siantar.

Kerinduan sipenulis kepada anak-anak yang ada di UPTD SD Negeri 122380 jl. Kain Suji Pematang Siantar. Suaya mereka menjadi anak-anak yang bangkit dan bersinar *Arise and Shine*. Sekalipun mereka masih usia dini tetapi mereka bisa membawa orangtua mereka dekat kepada Tuhan. juga lewat doa-doa mereka yang bisa mengubah keluarga mereka. Janganlah perilaku mereka sama dengan yang tidak mengenal Tuhan, karena Tuhan mengenal kita. Disamping itu, dengan keadaan zaman yang sangat kuat untuk menarik anak-anak kepada hal-hal dunia, lewat pembinaan ini anak-anak bisa mengetahui apa yang baik dan benar, yang berkenan kepada Tuhan atau tidak untuk mereka lakukan. Sehingga mereka menjadi anak-anak yang memiliki karakter luar biasa dan nama Tuhan yang dimuliakan dalam hidup mereka. Roma 12:2 Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilaksanakan selama 1 Bulan dari tanggal 11 Juli – 11 Agustus 2022. Kegiatan ibadah dilakukan saat awal sebelum memulai belajar agama di setiap kelas yaitu kelas I-VI SD, dan dilakukan juga kegiatan ibadah gabungan atau dikatakan persekutuan Murid Kristen /PMK dari kelas I-VI dan juga guru-guru setiap hari jumat pagi sebelum memulai proses belajar mengajar.

Langkah-langkah kegiatan ibadah dikelas dilakukan:

1. Bernyanyi
2. Membaca Ayat dan ayat tersebut menjadi ayat hafalan.
3. Berdoa oleh guru/siswa.

Langkah langkah kegiatan ibadah PMK (Persekutuan Murid Kristus):

1. Saat Teduh
2. Votum dan doa
3. Bernyanyi
4. Membacakan warta
5. Kesaksian Pujian/kelas
6. Doa syafaat
7. Lagu Firman
8. Renungan Firman
9. Lagu Persembahan sekalian kumpulan persembahan
10. Doa Penutup

Metode yang diterapkan selama kegiatan pembinaan kerohanian yang dilakukan adalah :

1. Menyimak

Setiap siswa akan menyimak apa yang dijelaskan oleh Guru yang sedang menyampaikan firman Tuhan kepada mereka. Supaya mereka bisa mengetahui apa inti atau hal yang harus dilakukan oleh siswa. Sehingga mereka bisa bertindak atau melakukan perintah Tuhan lewat firman Tuhan yang mereka simak, mengaplikasikan dalam kehidupan para siswa baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

2. Berbicara

Akan diberikan kesempatan kepada para siswa baik individu atau kelompok untuk menjelaskan kembali apa yang mereka dapat, membuat contoh dari penjelasan atau pemaparan yang guru

berikan kepada siswa. Juga memimpin doa di depan kelas ketika mengadakan ibadah singkat sebelum belajar dimulai.

3. Membaca

Para siswa diberikan waktu untuk membaca ayat firman Tuhan, supaya mereka lebih memahami isi ayat firman tersebut, secara individu atau bersamaan, juga suaya ada relasi antara siswa dan guru.

4. Menulis

Terakhir mereka akan menulis rangkuman atau inti dari apa yang mereka sudah simak atau dengar, dari yang mereka perkatakan dan dari yang mereka baca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diadakan SD Negeri 122380 jl. Kain Suji Pematang Siantar juga di dukung oleh Kepala sekolah dan guru agama di sekolah tersebut Dalam pelaksanaan Pengabdian masyarakat banyak hal yang kami hadapi dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh mitra tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang diberikan dan juga angket yang disebarkan kepada mitra dan juga peserta didik maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dapat mengatasi masalah yang terjadi, dengan adanya PKM yang di laksanakan di sekolah tersebut menjadi awal yang baru dalam pelaksanaan Ibadah di sekolah tersebut, dan dengan adanya Ibadah yang dilaksanakan siswa dan guru sangat antusias dalam mengikutnya dengan demikian dampak dari kegiatan PKM yang dilaksanakan akan terjadi perubahan tingkahlaku.

Tabel Hasil Tanggapan Mitra Terhadap Kegiatan Pengabdian

Item Pernyataan	TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya sangat tertarik dan ingin tau lebih dalam tentang materi pengabdian	-	-	-	-	17	73%	7	28%	25	100%
Menurut saya pengabdian seperti ini tidak memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran bagi saya	22	88%	3	12%	-	-	-	-	25	100%
Saya sangat senang karena materi yang diberikan sangat menarik dan dapat memperbaharui sikap, nilai dan moral saya	-	-	-	-	11	44%	14	56%	25	100%
Menurut saya materi yang diberikan terlalu sulit dan tidak bisa saya pahami	14	56%	11	44%	-	-	-	-	25	100%
Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode yang tepat sehingga saya dapat memahami materi yang disampaikan	-	-	-	-	18	72%	7	28%	25	100%
Saya merasa terpaksa ikut pengabdian karena saya merasa sangat awam dengan materi yang diberikan	22	88%	3	12%	-	-	-	-	25	100%
Saya merasakan manfaat yang signifikan setelah mengikuti kegiatan pengabdian	-	-	-	-	17	68%	8	32%	25	100%
Setelah mengikuti pengabdian ini saya merasa mendapatkan semangat dan inspirasi baru	-	-	-	-	17	73%	7	28%	25	100%

Saya akan mengaplikasikan materi pengabdian untuk meningkatkan sikap, nilai dan moral saya	-	-	-	-	17	73%	7	28%	25	100%
Saya berharap kembali dilibatkan dalam kegiatan sejenis diwaktu yang akan datang	-	-	-	-	17	73%	7	28%	25	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa minat dan antusias peserta cukup tinggi untuk mengikuti pengabdian dibuktikan dengan pada pernyataan manfaat pengabdian, rasa senang mengikuti pengabdian serta inginnya dilibatkan kembali pada kegiatan sejenis diperoleh 73% peserta meyakini dan 28% peserta menyatakan sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan peserta merasa senang dan memperoleh manfaat yang signifikan dari kegiatan pengabdian tersebut serta berharap agar ada tindak lanjut dari kegiatan tersebut



Gambar 1 : Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 1 : Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kesimpulan

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa, pembinaan rohani lewat ibadah sangat penting untuk dilakukan, karena akan membawa pengaruh yang baik, perubahan karakter siswa juga Pengenalan akan Tuhan. Pembinaan kerohanian yang dilakukan mahasiswi STT Misi William Carey Medan, sangat membawa pengaruh yang baik kepada anak-anak siswa yang ada di UPTD SD Negeri 122380 jl. Kain Suji Pematang Siantar. Karena bukan hanya mengenai ibadah saja tetapi juga berisi kegiatan-kegiatan yang menjadi daya tarik anak-anak untuk mengikuti kegiatan tersebut, acara-acara yang membuat suasana tidak bosan. Ternyata bukan hanya anak didik yang dibina kerohaniannya, tetapi lewat kegiatan peribadatan ini membawa perubahan bagi kepala sekolah, guru-guru dan staf lainnya. Mengikat kesatuan guru dan staf lainnya.

Oleh karena itu, marilah kita terapkan pembinaan kerohanian baik dalam keluarga, gereja, sekolah dan lingkungan supaya semakin banyak anak-anak/ penerus yang dilepaskan, dibina, dituntun kepada Kristus Yesus, sehingga menghasilkan karakter-karakter yang luar biasa.

Daftar Pustaka

Barclay, William .2000. *Mengkomunikasikan Injil*: Jakarta : BPK Gunung Mulia.

Bensonat. Et. al *Pedoman Lengkap Untuk Pelayanan Kaum Muda*, (Bandung: Yayasan Klam Hidup)

Bonke, Reinhad. *Penginjilan Dengan Api*, (Jakarta: Yayasan Injil Immanuel)

Bowncle, Malcom.2000. *Hai Pemuda Pililah! Menghadapi masalah-masalah Etika Pemuda*, Jakarta: BPK Gunung Mulia

Tubagus,steven.2021.*strategi pembelajaran pendidikan agama kristen*.Nagari Koto baru: insan Cendekia Mandiri.